



Hubungan peran keluarga terhadap kesiapan anak menghadapi menstruasi awal di SDN 1 Sukun Kota Malang

Yofa Hemalia Putri, Sulistiyah Sulistiyah, Raden Maria Veronika Widia

Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS dr Soepraoen

How to cite (APA)

Putri, Y. H., Sulistiyah, S., & Widia, R. M. V. Hubungan peran keluarga terhadap kesiapan anak menghadapi menstruasi awal di SDN 1 Sukun Kota Malang. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2). 345-352
<https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1090>

History

Received: 13 Maret 2024

Accepted: 25 April 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Yofa Hemalia Putri, Program Studi Sarjana Kebidanan, ITSK RS dr Soepraoen Ksdam V/Brawijaya; yofahemalia23januari@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Menarche menjadi permasalahan karena seorang remaja putri akan mengalami kesulitan dalam menghadapi menstruasi yang pertama, jika mereka belum pernah mengetahui atau membicarakan baik dengan teman sebaya atau orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peran keluarga terhadap kesiapan anak dalam menghadapi menstruasi awal di SDN Sukun 1 Malang, Kota Malang.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan cross-sectional. Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu menurut (Fauzia, et al.2021). Pada penelitian pendekatan kualitatif ini digunakan untuk melakukan analisis hubungan peran keluarga terhadap kesiapan anak menghadapi menstruasi awal di SDN 1 Sukun Kota Malang.

Hasil: Berdasarkan hasil uji Statistic *Spearman Rank* didapatkan *p-value* 0.001 (<0.05) yang berarti ada Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN Sukun 1 Kota Malang.

Kesimpulan: Ada Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN Sukun 1 Kota Malang.

Kata Kunci : Peran keluarga, kesiapan anak, Menstruasi

ABSTRACT

Background: Menarche is a problem because young women will experience difficulties in dealing with their first menstruation, if they have never known about it or discussed it with their peers or parents. This research aims to see the influence of the family's role on children's readiness to face early menstruation at SDN Sukun 1 Malang, Malang City.

Method: The research design used was a cross-sectional design. Cross sectional research is research to study correlation dynamics by approaching, observing or collecting data at one time according to (Fauzia, et al. 2021). In this research, a qualitative approach was used to analyze the relationship between family roles and children's readiness to face early menstruation at SDN 1 Sukun, Malang City.

Result: Based on the results of the Spearman Rank statistical test, the *p-value* was 0.001 (<0.05), which means there is a relationship between the role of the family and children's readiness to face early menstruation at SDN Sukun 1, Malang City.

Conclusion: There is a relationship between the role of the family and children's readiness to face early menstruation at SDN Sukun 1, Malang City

Keyword : Family Role, Child Readiness, Menarche

Pendahuluan

Seiring bertambahnya usia anak, peristiwa penting dalam masa pubertas anak dengan datangnya menstruasi pertama atau menarche, yang menjadi pertanda biologis dari kematangan seksual. Menarche adalah haid yang pertama kali terjadi pada wanita, dimana hal tersebut merupakan ciri khas dari kedewasaan seorang wanita. Menarche terjadi kurang lebih pada usia 11-16 tahun yang terjadi pada anak perempuan berusia 9-10 tahun, bahkan ada yang berusia 17 tahun (Irnawati, 2020).

World Health Organization (WHO) angka kejadian disminore cukup tinggi. Rata – rata terjadi disminore pada wanita 16,8-81%. Di Indonesia kejadian menarche rata-rata terjadi pada umur 12,4 tahun dengan prevalensi 60%, pada usia 9-10 tahun dengan prevalensi 2,6%, usia 11-12 tahun sebanyak 30,3%, dan usia 13 tahun sebanyak 30%. Sisanya mengalami menarche diatas 13 tahun (Yulia, 2021). Di Indonesia mengalami disminore berkisar 45-95%. Angka kejadian disminore di Indonesia terdiri dari 54,89%. Sedangkan angka kejadian disminore di Jawa Timur sebanyak 71,3%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 1 November 2023 di SD 1 Sukun Kota Malang terdapat 20 anak yang terdiri dari kelas IV dan V. Hasil dari wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah masih banyak wali murid yang belum sepenuhnya memberikan informasi awal kepada anak tentang pentingnya mengetahui menarche.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peran keluarga terhadap kesiapan anak dalam menghadapi menstruasi awal di SDN Sukun 1 Malang, Kota Malang. Pertama, peneliti akan melakukan identifikasi variabel dependen (peran keluarga) dan independen (kesiapan anak menghadapi menstruasi awal). Selanjutnya, indentifikasi anak perempuan atau siswi SDN Sukun 1 Malang, Kota Malang yang belum mengalami menstruasi awal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Keluarga Terhadap

Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN Sukun 1 Kota Malang”.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan *cross-sectional*. Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu menurut (Fauzia, 2021). Pada penelitian pendekatan kualitatif ini digunakan untuk melakukan analisis hubungan peran keluarga terhadap kesiapan anak menghadapi menstruasi awal di SDN 1 Sukun Kota Malang.

Hasil

Data Umum

Distribusi Karakteristik Responden

Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Anak		
Keterangan	Frequency	Percent
11-12	20	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan seluruhnya umur 11-12 tahun 20 (100%).

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua		
Keterangan	Frequency	Percent
IRT	9	4.3
Swasta	10	91.3
Wiraswasta	1	4.3
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun

menunjukkan sebagian besar pekerjaan orangtua yaitu sebagai swasta 10 (50%), sebagian 9 orang tua responden yaitu sebagai IRT 9 (45%) dan terkecil berwiraswasta yaitu 1 (5%).

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi		
Keterangan	Frequency	Percent
Teman dan guru	16	80.0
Internet	3	15.0
Keluarga	1	5.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar sumber informasi responden yaitu berasal dari guru dan teman 16 (80%), sebagian 3 responden yaitu mendapatkan informasi dari internet (15%), dan terkecil mendapatkan informasi dari keluarga yaitu 1 (5%).

Data Khusus

Distribusi Karakteristik Peran Keluarga Responden Sebelum Penyuluhan

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Keluarga Responden Sebelum Penyuluhan

Peran Keluarga Sebelum Penyuluhan		
Keterangan	Frequency	Percent
Baik	2	10.0
Tidak baik	18	90.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 4 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor tidak baik yaitu 18 responden (90%) dan yang baik yaitu 2 (10%).

Distribusi Karakteristik Kesiapan Responden Sebelum Penyuluhan

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Sebelum Penyuluhan

Kesiapan Anak Sebelum Penyuluhan		
Keterangan	Frequency	Percent
Siap	2	10.0
Tidak siap	18	90.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 5 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor tidak siap yaitu 18 responden (90%) dan yang siap yaitu 2 (10%).

Distribusi Karakteristik Peran Keluarga Responden Sesudah Penyuluhan

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Keluarga Responden Sesudah Penyuluhan

Peran Keluarga Sesudah Penyuluhan		
Keterangan	Frequency	Percent
Baik	13	65.0
Tidak baik	7	35.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 6 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor baik yaitu 13 responden (65%) dan yang tidak baik yaitu 7 (35%).

Distribusi Karakteristik Kesiapan Responden Sesudah Penyuluhan

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Sesudah Penyuluhan

Kesiapan Anak Sesudah Penyuluhan		
Keterangan	Frequency	Percent
Siap	16	80.0
Tidak siap	4	20.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 5 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun

menunjukkan sebagian besar diperoleh skor siap yaitu 16 responden (80%) dan yang tidak siap yaitu 4 (20%).

Menganalisa Analisis Data Menganalisa Hasil Uji Statistik Spearman Rank Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun

Tabel 8. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Sesudah Penyuluhan

Correlation		Peran Keluarga Sesudah Penyuluhan	Kesiapan Anak Sesudah Penyuluhan
Peran Keluarga Sesudah Penyuluhan	Correlation Coefficient	1.000	.681**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	20	20
Kesiapan Anak Sesudah Penyuluhan	Correlation Coefficient	.681**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	20	20

Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun memiliki hubungan yang cukup berdasarkan output diatas diketahui Sig.(2-tailed) sebesar .001 p-value < 0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara peran keluarga dan kesiapan anak menghadapi menstruasi. Terus diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.681 artinya tingkat kekuatan korelasi/hubungan yang sangat kuat.

Pembahasan

Mengidentifikasi Peran Keluarga Untuk Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun

Berdasarkan tabel 4 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor tidak baik yaitu 18 responden (90%) dan yang baik yaitu 2 (10%). Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Bowlby, 1982). Menurut Bronfenbrenner (1979) konsep keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam unit terkecil dalam masyarakat, penerima asuhan, kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga saling berhubungan, dan menempati posisi antara individu dan masyarakat (Conger et al., 2007)

Karena itu, maka sesudah dilakukan penyuluhan berdasarkan tabel 6 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor baik yaitu 13 responden (65%) dan yang tidak baik yaitu 7 (35%).

Fungsi keluarga dibagi menjadi lima:

1. Fungsi Afektif (The Affective Function)
2. Fungsi Sosialisasi dan tempat bersosialisasi (socialization and social placement function) Memfasilitasi sosialisasi primer anak yang bertujuan menjadikan anak sebagai anggota masyarakat yang produktif serta memberikan status pada anggota keluarga (Steinberg, 2001).
3. Fungsi Reproduksi (The Reproductive Function) Untuk mempertahankan kontinuitas keluarga selama beberapa generasi dan untuk keberlangsungan

- hidup Masyarakat (Cicchetti, D., & Toth, 1998).
4. Fungsi ekonomi (The Economic Function) Menyediakan sumber ekonomi yang cukup dan alokasi efektifnya (American., 2019).
 5. Fungsi perawatan kesehatan (The Health Care Function) Menyediakan kebutuhan fisik-makanan, pakaian, tempat tinggal, perawatan kesehatan (American., 2019).

Mengidentifikasi Kesiapan Anak Untuk Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun

Berdasarkan tabel 5 diatas responden Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor tidak siap yaitu 18 responden (90%) dan yang siap yaitu 2 (10%).

Kesiapan diri menghadapi menstruasi awal diantaranya:

1. Kesiapan Fisik,

Kejadian yang penting dalam pubertas adalah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menstruasi awal merupakan perubahan mendasar atas pubertas pria dan wanita. Menurut (Hillard, 2018), gejala yang sering terjadi dan sangat mencolok pada peristiwa menstruasi pertama adalah: kecemasan atau ketakutan diperkuat oleh keinginan untuk menolak proses fisiologis. Apabila tidak mempunyai pengetahuan dan kesiapan tentang menstruasi pada remaja cenderung menolak perubahan fisik tersebut, sehingga dapat berpengaruh pada psikologis remaja itu sendiri. Maka kesiapan psikologis sangat diperlukan untuk menghadapi menstruasi awal.

2. Kesiapan Psikologi

Kesiapan Psikologi anak berupa sikap menghadapi menstruasi awal, sikap ini bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah memahami, menghargai dan menerima adanya menstruasi pertama sebagai tanda kedewasaan seorang wanita.

Sedangkan dalam sikap negatif terhadap kecenderungan kondisi psikologis yang tidak stabil (binggung, sedih, stress, cemas, mudah tersinggung, marah dan mudah emosi). Menstruasi pertama sering dihayati oleh remaja putri sebagai suatu pengalaman traumatis, terkadang anak belum siap menghadapi menstruasi awal akan timbul keinginan untuk menolak proses psikologi tersebut. Keadaan ini dapat berlanjut kearah negatif, dimana anak tersebut memiliki gambaran fantasi yang sangat aneh bersamaan dengan kecemasan dan ketakutan yang tidak masuk akal. Hal tersebut mereka kaitkan dengan perdarahan pada organ kelamin. Berbeda dengan remaja putri yang telah mempersiapkan diri dalam menghadapi menstruasi awal, mereka akan merasa lebih bangga, karena merasa diri sudah dewasa secara biologis menurut (World Health Organization., 2017).

3. Kesiapan Keluarga

Orang tua secara lebih dini harus memberikan penjelasan tentang menstruasi pada anak perempuannya agar lebih mengerti dan siap dalam menghadapi menstruasi awal. Jika peristiwa menstruasi awal tersebut tidak disertai dengan informasi yang benar maka akan timbul beberapa gangguan diantaranya: pusing, mual, menstruasi tidak teratur (Schreiber et al., 2009). Sesuai dengan kemampuan keluarga memiliki kesiapan, mampu berkembang sesuai kondisi. Harga diri, percaya diri, mengikat dan mampu mengembangkan dirinya sendiri. Anak pertama kali melakukan interaksi komunikasi dengan keluarganya yaitu ibunya. Hubungan kedekatan anak dan ibunya berlangsung saat anak mencapai usia remaja. Peran itu dalam pendekatan dengan seorang anak, akan timbul rasa percaya diri pada anak tersebut. Peran ibu sangat penting dalam proses perkembangan anak, terutama pada saat dia menginjak usia remaja. Remaja sudah mulai mengenal seksual yang terjadi pada tubuhnya dan jiwanya pertamakali bersama ibunya.

Berdasarkan teori diatas maka sesuai dengan data tabel 5 diatas responden

Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun menunjukkan sebagian besar diperoleh skor siap yaitu 16 responden (80%) dan yang tidak siap yaitu 4 (20%).

Menganalisa Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun

Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun memiliki hubungan yang cukup berdasarkan output diatas diketahui Sig.(2- tailed) sebesar .001 p-value < 0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara peran keluarga dan kesiapan anak menghadapi menstruasi. Terus diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.681 artinya tingkat kekuatan korelasi/hubungan yang sangat kuat.

Menstruasi merupakan proses pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan dan terjadi secara berulang setiap bulan kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi yang berulang setiap bulan tersebut pada akhirnya akan membentuk siklus menstruasi. Menstruasi pertama (menarche) pada remaja putri sering terjadi pada usia 11 tahun (Salangka, 2020).

Menurut Purwaningsih (2021). Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi menarche yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Psikologi

Aspek psikologi yang menyatakan bahwa menarche merupakan bagian dari masa pubertas. Menarche merupakan suatu proses yang melibatkan sistem anatomi dan fisiologi dari proses pubertas anatara lain yaitu :

- a. Dieskresikan oleh estrogen oleh ovarium yang distimulasikan oleh hormonpitutari.
- b. Estrogen menstimulasikan pertumbuhan uterus
- c. Fluktuasi tingkat hormon yang dapat menghasilkan perubahan suplai darah yang adekuat ke bagian endometrium

- d. Kematian beberapa jaringan endometrium dari hormon ini dan adanya peningkatan fluktuasi suplai darah ke desidua

2) Menarche dan Kesuburan

Pada sebagian besar wanita, menarche bukanlah sebagai tanda terjadinya ovulasi. Sebuah penelitian di Amerika menyatakan bahwa interval rata-rata antara menarche dan ovulasi terjadi beberapa bulan. Secara tidak teraut menstruasi terjadi sela 1-2 tahun sebelum terjadi ovulasi yang teratur. Adanya ovulasi yang interval menandakan interval yang konsisten dari lamanya menstruasi dan perkiraan waktu datangnya kembali dan mengukur tingkat kesuburan seorang wanita.

3) Pengaruh Waktu Terjadinya Menarche

Menarche terjadi pada usia yang lebih muda dan tergantung dari pertumbuhan individu tersebut, diet dan tingkat kesehatannya.

4) Menarche dan lingkungan sosial

Menurut sebuah penelitian menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap waktu terjadinya menarche. Salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang harmonis dan adanya keluarga besar yang baik dapat memperlambat terjadinya menarche dini sedangkan anak yang tinggal ditengah-tengah keluarga yang tidak harmonis dapat mengakibatkan terjadinya menarche dini.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden tentang Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peranan keluarga untuk menghadapi anak ketika menstruasi di SDN 1 Sukun Kota Malang.
2. Mengidentifikasi kesiapan anak dalam menghadapi menstruasi SDN 1 Sukun Kota Malang.

3. Menganalisis Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal Di SDN 1 Sukun. Berdasarkan hasil uji Statistic SpearmanRank, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga dan kesiapan anak dalam menghadapi menstruasi di SDN 1 Sukun Kota Malang.

Saran

a. Bagi Responden

Responden dapat mengetahui tentang menstruasi dan mempersiapkan diri untuk keadaan tubuh dalam menghadapi menstruasi pertama (menarche).

b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal.

c. Bagi institusi

Diharapkan institusi dapat menjadi sumber informasi bagi orang lain terkait dengan Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat menjadikan acuan dalam memberikan asuhan kepada anak dan orang tua tentang Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Menghadapi Menstruasi Awal.

Daftar Pustaka

American Academy Of Pediatrics. (2019). *Menstrual Hygiene In Adolescents. Pediatrics*,. 143(1). <https://doi.org/Doi:10.1542/Peds.2018-3871>

American College Of Obstetricians And Gynecologists. (2019). *Menstruation In Girls And Adolescents: Using The Menstrual Cycle As A Vital Sign. Retrieved From* <https://www.acog.org/Clinical/Clinical-Guidance/Committee-Opinion/Articles/2019/03/Menstruation-In-Girls-And-Adolescents-Using-The-Menstrual-Cycle-As-A-Vital->.

Bowlby, J. (1982). *Attachment And Loss: Retrospect And Prospect. American Journal Of Orthopsychiatry*. 52(4), 664–678.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology Of Human Development: Experiments By Nature And Design. Harvard University Press*.

Cicchetti, D., & Toth, S. L. (1998). *The Development Of Depression In Children And Adolescents. American Psychologist*. 53(2), 221–241.

Conger, R. D., & Donnellan, M. B. (2007). *An Interactionist Perspective On The Socioeconomic Context Of Human Development. Annual Review Of Psychology*,. 58, 175-199.

Fauzia, E. Al. (2021). Menarche Anxiety Judging From The Role Of Parents And Attitudes Of Sunan Ampel Junior High School Students In Pagelaran. *Journal For Research In Public Health*, 2(2), 101–110.

Hillard, P. J. A. (2018). *Menstruation In Adolescents: What Do We Know? And What Do We Do With The Information? Journal Of Pediatric And Adolescent Gynecology*,. 31(5), 399-401. <https://doi.org/Doi:10.1016/J.jpag.2018.05.005>

Irnawati, E. Al. (2020). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Sikap Remaja Pre Menarche Di Smpn 1 Brati. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 1, 17–20.

Purwaningsih, E. Al. (2021). *Parent Support In Female Teenagers Readiness In Facing Menarche. In Prosiding University Research Colloquium*. 866–871.

Salangka, E. A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 1 Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).

Schreiber, C. A., Harwood, B., Switzer, G. E., Creinin, M. D., Reeves, M. F., Ness, R. B., & U. S. M. C. (2009). *Training And Attitudes About Contraceptive Management Across Primary Care*

Specialties: A Survey Of Graduating Residents. Contraception,. 80(4), 364-369.

<https://doi.org/10.1016/j.contraception.2009.04.010>

Steinberg, L. (2001). *We Know Some Things: Parent-Adolescent Relationships In Retrospect And Prospect. Journal Of Research On Adolescence,. 11(1), 1–19.*
World Health Organization. (2017). *Who*

Guidelines On Menstrual Hygiene Management. Retrieved From <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/menstrual-hygiene-management-guidelines/en/>.

Yulia, E. A. (2021). *Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp N Ii Sukoharjo. Wellness And Healthy Magazine,. 3(2), 175-181.*